

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PEER TUTORING*
(TUTOR SEBAYA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
SEJARAH KELAS VII DI SMP PROGRESIF ZAINUL ULUM**

SKRIPSI

OLEH
HUSNUL MUAMALAH
1584207011



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
AGUSTUS 2022**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* (TUTOR SEBAYA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI SEJARAH KELAS VII DI SMP PROGRESIF ZAINUL ULUM

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Husnul Muamalah

1584207011



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

AGUSTUS 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PEER TUTORING* (TUTOR SEBAYA) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI SEJARAH KELAS VII DI SMP PROGRESIF ZAINUL ULUM

SKRIPSI

Oleh:

Husnul Muamalah

1584207011

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 02 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



(Haridi Rasyid, M.Pd)

NIDN. 0721068801

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

AGUSTUS 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Senin

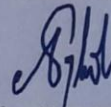
Tanggal : 08 Agustus 2022

Penguji Utama,



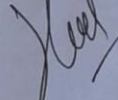
Dr. Hendra Rustantono, M.Pd
NIDN. 0725128303

Sekretaris Penguji,



Nur Al Maida, M.Pd
NIDN. 0715069105

Ketua Penguji,



Hamidi Rasvid, M.Pd
NIDN. 0721068801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd.)
NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Muamalah

NIM : 1584207011

Program studi : Pendidikan IPS

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Husnul Muamalah
NIM. 1584207011

ABSTRAK

Muamalah, Husnul. 2022. “*Penerapan Model Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Materi Sejarah Kelas Vii Di Smp Progresif Zainul Ulum.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Hamidi Rasyid, M.Pd

Kata Kunci: *peer tutoring*, siklus, model pembelajaran

Sebanyak 77,27% siswa kelas VII di SMP Progresif Zainul Ulum dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Kriteria Kelulusan Minimal 75. Dalam penyampaian materi, guru masih menggunakan metode ceramah dan sebagian besar siswa belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan dua siklus. Data penelitian diperoleh dari tes yang diadakan setiap siklus. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu 22 siswa, yaitu siswa kelas VII di SMP Progresif Zainul Ulum.

Penelitian ini mengungkapkan hasil bahwa model pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Sejarah materi Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Pra-aksara (Hindu-Buddha dan Islam). Data kuantitatif menunjukkan siklus I memperoleh peningkatan 50% atau 11 peserta didik tuntas. Selanjutnya, pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,82% atau sebanyak 18 peserta didik nilainya di atas KKM.

ABSTRACT

Muamalah, Husnul. 2022. "Application of the Peer Tutoring Learning Model (Peer Tutoring) to Improve Student Learning Outcomes in Social Science Subjects of History Material in Class VII SMP Progresif Zainul Ulum." Skripsi. Social Science Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Hamidi Rasyid, M.Pd

Keywords: *peer tutoring*, cycle, learning model

There are 77.27% of seventh-grade students at SMP Progresif Zainul Ulum in Social Science subjects with a Minimum Graduation Criteria of 75. In delivering the material, the teacher still used the lecture method and most of the students had not been able to answer the questions given by the teacher. This research aims to improve student learning outcomes through peer tutoring learning methods (peer tutors).

This research was a Classroom Action Research (CAR) with the application of two cycles. Research data were obtained from tests held every cycle. The subjects involved in this research were 22 students of class VII students at SMP Progresif Zainul Ulum.

This research revealed the results that the peer tutoring learning model (peer tutor) could improve student learning outcomes in social studies subjects History of Indonesian Community Life in the Pre-literate Period (Hindu-Buddhist and Islam). Quantitative data showed that the first cycle obtained an increase of 50% or 11 students completed. Furthermore, in the second cycle, it increased again to 81.82% or 18 students with scores above the Minimum Completeness Criteria.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Kelas VII di SMP Progresif Zainul Ulum”** dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang selalu memberikan suasana tenang bagi semua mahasiswanya.
2. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Hamidi Rasyid, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu

dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

4. Seluruh Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
5. Kepala Sekolah, guru dan staff SMP Progresif Zainul Ulum yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian.
6. Kelas VII SMP Progresif Zainul Ulum yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tua, Ibu tercinta Muyati dan Almarhum Bapak tersayang Mattinggal, kakakku Husni Mubarrok serta kakak iparku Eni Wiji Lestari yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
8. Segenap keluarga besar Bani Kawit yang telah menyemangati dan memberikan motivasi serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih Zulya, Wafa, Mbak Eni Qonita, Fiski, Anggun, Mahmudah, Leny, Ulid, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

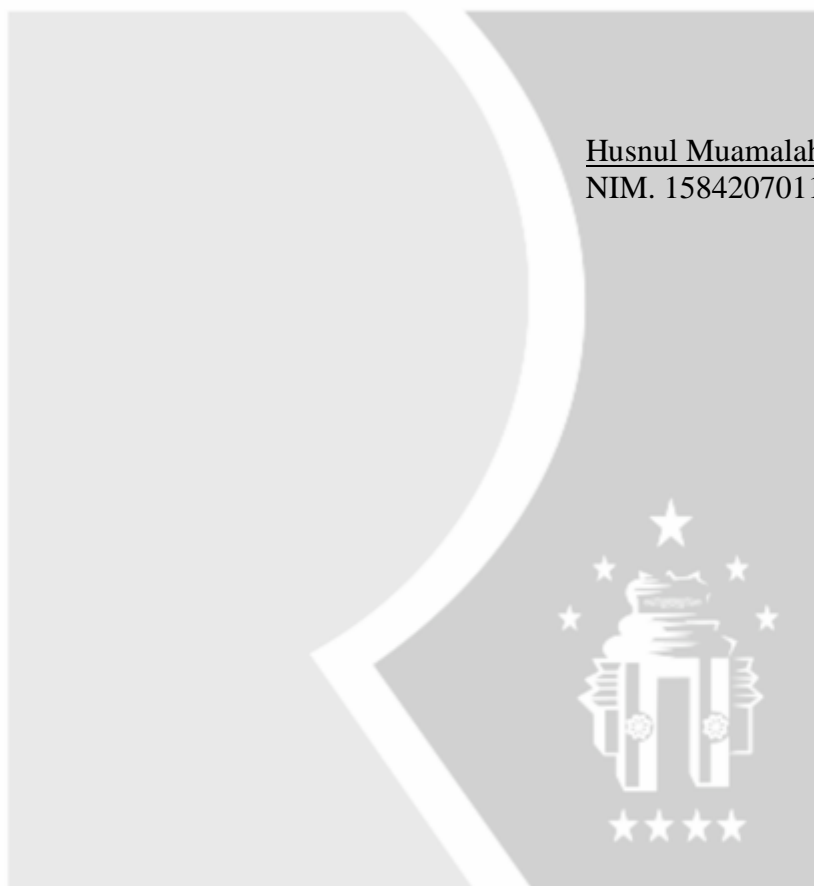
Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kita semua. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan penulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada banyak pihak dan juga doanya semoga ini menjadi pintu gerbang kesuksesan bagi peneliti.

Malang, 02 Agustus 2022

Peneliti,

Husnul Muamalah
NIM. 1584207011



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

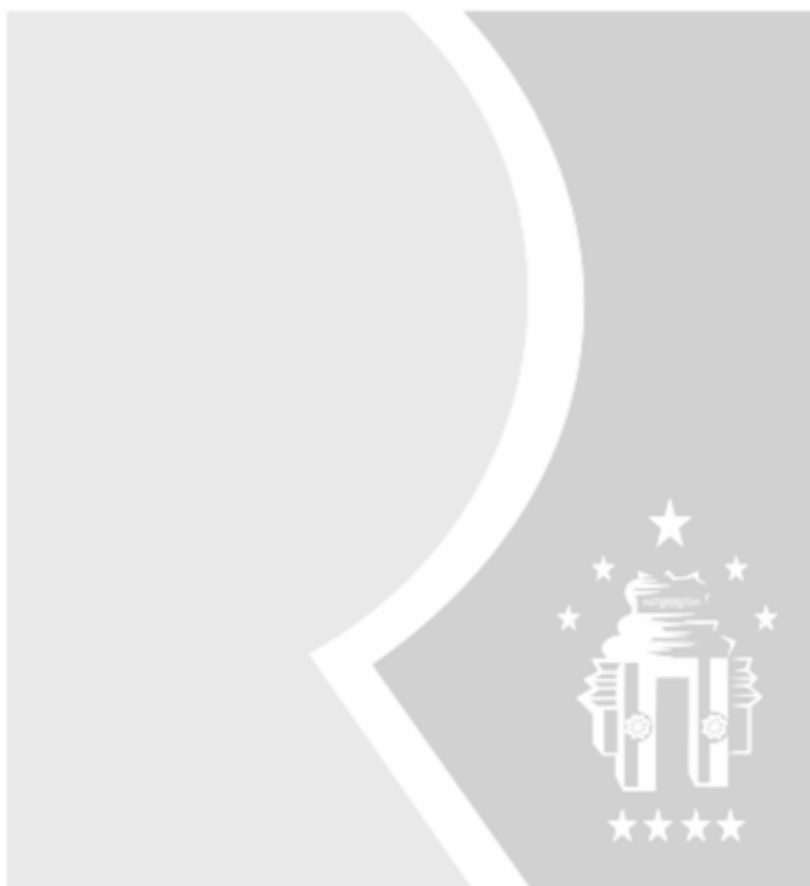
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Hipotesis Tindakan.....	7
H. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran.....	9
B. Penelitian Terkait.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	21

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subyek Penelitian.....	24
D. Indikator Kinerja Tindakan.....	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25
F. Analisis Data.....	26
G. Prosedur Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Deskripsi Data.....	31
a. Siklus I.....	32
b. Siklus II.....	40
2. Hasil Analisis Hipotesis Tindakan.....	47
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

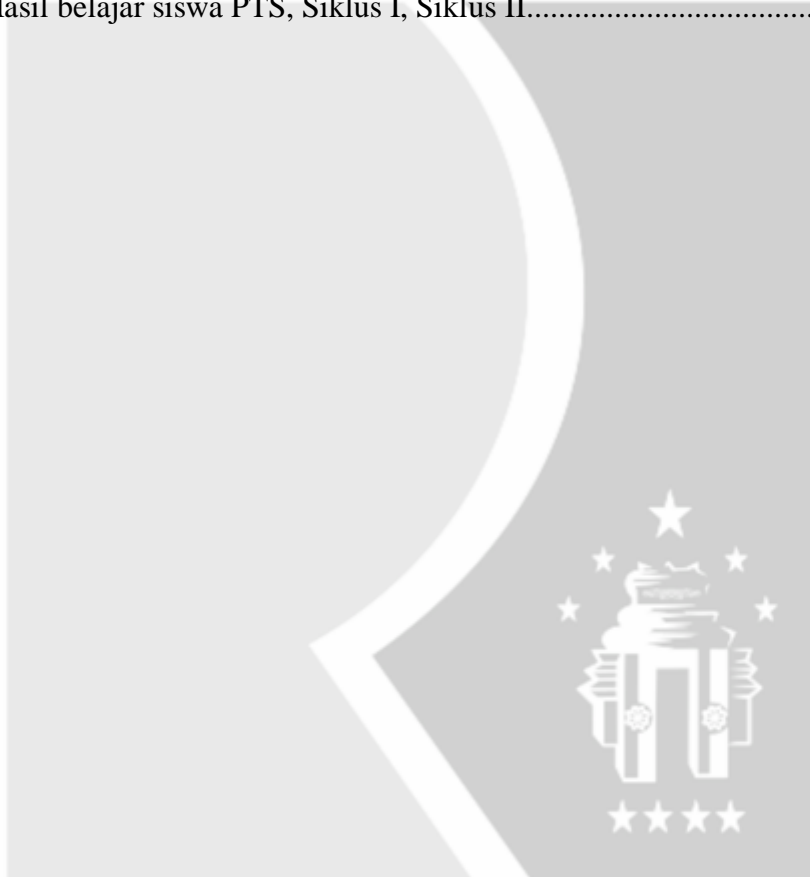
3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa.....	28
4.1 Nilai Tes Siklus I.....	37
4.2 Nilai Tes Siklus II.....	45
4.3 Skor nilai PTS, siklus I dan siklus II	47



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

1.1 Peta Konsep Materi.....	3
3.1 Siklus Penelitian Tindakan.....	22
3.2 Aspek yang dikaji.....	28
4.1 Hasil belajar siswa PTS, Siklus I, Siklus II.....	48



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Data Empiris Persoalan Kelas.....	56
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	58
Catatan Observasi Guru.....	79
Foto-Foto Pelaksanaan PTK.....	81
Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	84
Surat Keterangan Penelitian dari Lembaga Sasaran.....	85
Riwayat Hidup.....	86



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

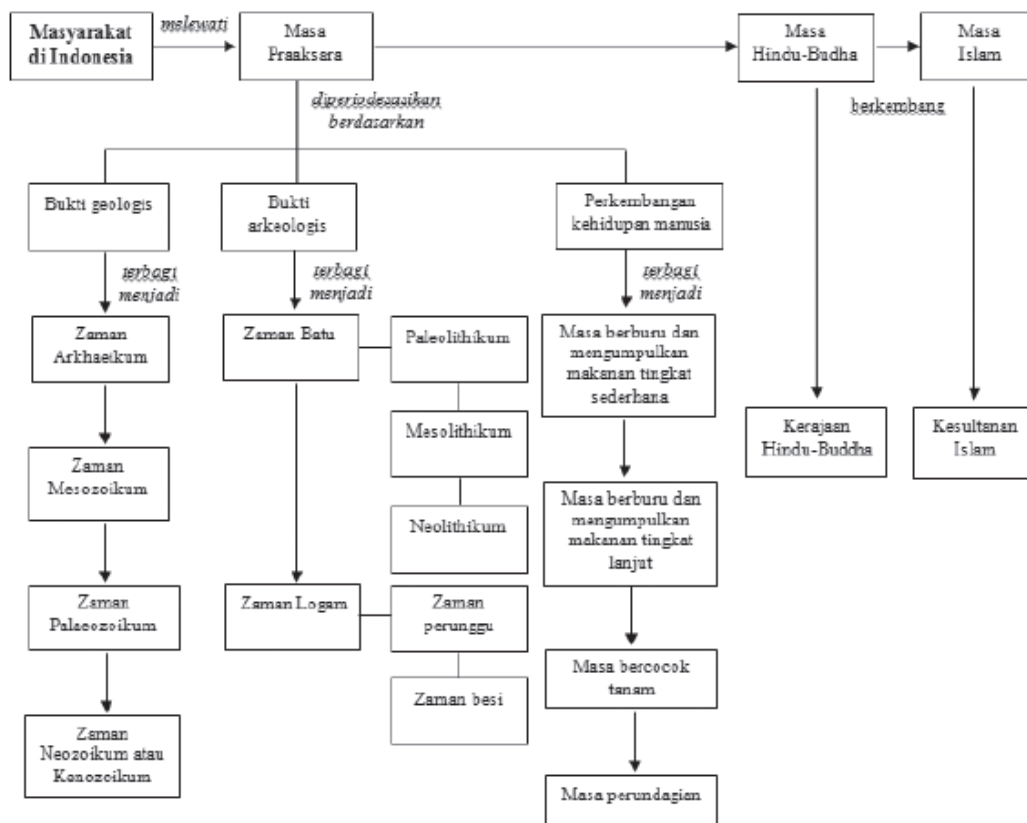
A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Progresif Zainul Ulum mengenai hasil belajar siswa kelas VII, dapat diketahui bahwa perhatian siswa pada mata pelajaran IPS semester genap belum maksimal, yaitu hasil belajar siswa kurang tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 75, dengan jumlah 22 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, yang tuntas hanya 5 siswa yaitu 22,73% sedangkan yang tidak tuntas 17 siswa yaitu sebesar 77,27%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Progresif Zainul Ulum, Leny Gelita Sari, diperoleh informasi bahwa, hasil belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat rendah. Dalam penyampaian materi, guru memberikan pertanyaan kepada siswa, tetapi siswa banyak yang belum bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar. Untuk pembelajaran IPS, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah membuat kreativitas seorang siswa menjadi kurang dan pasif, karena siswa terbiasa dengan pengetahuan atau informasi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak terlatih untuk mengembangkan pola pikirnya dalam merespon suatu materi. Oleh karena itu, perlu adanya kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran agar sistem pengajaran bisa lebih baik dan tidak bersifat monoton.

Untuk itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *peer tutoring* (tutor sebaya), yaitu pembelajaran dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok minimal terdapat satu orang siswa yang pandai atau bisa berperan menjadi tutor. Ali (2018:15) menyatakan bahwa tujuan pengajaran tentu akan dapat tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya, untuk itu dicari jalan keluarnya agar proses pembelajaran dapat berjalan secara aktif dengan cara mengubah atau menggunakan model pembelajaran yang efektif sehingga dapat memberikan semangat lagi kepada siswa dalam mengikuti pelajaran dan mendapatkan nilai yang sempurna.

Alasan yang melatar belakangi peneliti menerapkan model pembelajaran *peer tutoring* di kelas VII SMP Progresif Zainul Ulum tahun pelajaran 2021/2022 semester genap, yaitu karena mata pelajaran IPS materi sejarah sangat banyak dan harus diserap siswa dalam waktu yang relatif terbatas, menjadikan IPS bagi siswa merupakan pelajaran menghafal tanpa memahami konsep-konsep yang ada. Mata pelajaran IPS materi pembelajaran sejarah kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, hindu – buddha, dan islam memiliki tiga tema utama. Peta konsep materi pembelajaran kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, hindu – buddha, dan islam adalah sebagai berikut:



budana, dan Islam

Sumber : Setiawan dkk, 2016:192

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, jumlah materi pembelajaran sejarah kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, hindu-buddha, dan islam memiliki 20 topik pembelajaran. Dari sekian banyak materi, terkadang siswa dalam proses pembelajaran hanya mengerti tanpa memahami pelajaran yang telah diberikan, siswa beranggapan bahwa belajar sejarah itu membosankan. Jadi, pada hakikatnya dalam pembelajaran IPS sangat dibutuhkan suatu kegiatan yang melibatkan siswa. Oleh karena itu, penerapan model *peer tutoring* tepat untuk dilakukan.

Alasan lain dalam penerapan model *peer tutoring* di SMP Progresif Zainul Ulum, yaitu masih seringnya pendidik menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran hanya berpusat kepada guru dan siswa

menjadi kurang aktif. Alasan berikutnya, berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Mei 2022, siswa yang hasil belajarnya kurang, mereka cenderung kurang memperhatikan mata pelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang telah dikemukakan oleh Pramesti (2014:84) disimpulkan bahwa penerapan metode *Peer Tutoring* (tutor sebaya) terdapat peningkatan hasil persentase skor keaktifan siswa pada siklus I sebesar 53,56% dan siklus II sebesar 79,03% dan hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pada *pre-test* di siklus I sebesar 12,5% atau 4 dari 32 siswa menjadi 100% atau 31 dari 32 siswa pada *post-test* di siklus II.

Berdasarkan penelitian Widyastuti (2017:89) hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan, pada pra siklus 18 siswa (64%) yang mencapai KKM dengan mean 77,5 dan meningkat pada siklus pertama 20 siswa (72%) yang mencapai KKM dengan mean 86,9. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran *peer tutoring* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *peer tutoring*. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah Kelas VII di SMP Progresif Zainul Ulum”

B. Identifikasi Permasalahan Kelas

1. Tidak aktifan sebagian siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Sebagian siswa masih takut untuk berinteraksi dengan guru.
3. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa yang rendah.

C. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini, yaitu penerapan model pembelajaran *Peer tutoring* yang dilakukan di kelas VII di SMP Progresif Zainul Ulum pada tahun pelajaran 2021/2022 semester genap. Hal ini dilakukan karena hanya 22,73% jumlah siswa kelas VII yang tuntas PTS dari KKM pada tahun pelajaran 2021/2022 semester genap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah peran penerapan model pembelajaran *Peer Tutoring* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Sejarah kelas VII di SMP Progresif Zainul Ulum?★★★★

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *Peer Tutoring* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi Sejarah kelas VII di SMP Progresif Zainul Ulum.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi terhadap guru SMP Progresif Zainul Ulum dan peneliti lain.

1. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *Peer tutoring* ini dapat mengurangi kebosanan dalam pelajaran yang sifatnya teoritis dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS, hasil nilai PTS ganjil 2021/2022 yang tuntas hanya 22,73% memiliki peningkatan menjadi minimal 50% setelah dilakukannya siklus pertama serta minimal 80% setelah melaksanakan siklus kedua.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat mengembangkan atau menggunakan model pembelajaran ini sebagai alat alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Progresif Zainul Ulum.
- b. Menambah pengetahuan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat agar hasil belajar siswa bisa meningkat, dan memberikan input (masukan) serta gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran, meningkatkan mutu sekolah, dan meningkatkan mutu pendidikan.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam PTK ini ialah sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *Peer tutoring* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Progresif Zainul Ulum dari 22,73% menjadi 50% jumlah siswa yang tuntas.
2. Penerapan model pembelajaran *Peer tutoring* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Progresif Zainul Ulum dari 50% menjadi 80% jumlah siswa yang tuntas.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar Nana Sudjana (Dalam Dinar, 2016:76) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan adanya hasil belajar siswa atau individu dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan perubahan tingkah laku yang menghasilkan sikap, nilai-nilai, apresiasi, abilitas, dan keterampilan mereka sebagai proses belajar di sekolah. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk soal *multiple choice* tentang materi yang sudah dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.
2. *Peer Tutoring* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah latihan pembelajaran dimana yang menjadi tutor adalah teman sebaya dalam kelas yang telah ditunjuk oleh peneliti dan yang dibimbing adalah teman sekelasnya. Sujatmiani (2015:47) *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) adalah teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar untuk

memahami pelajaran sehingga setiap anggota belajar bersama dan saling belajar dari anggota yang lain. Menurut Sani (2015:201) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyusun kelompok belajar. Setiap kelompok beranggota 3 atau 4 orang yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor.
- b. Guru menjelaskan tentang cara menyelesaikan tugas melalui belajar kelompok dengan model *peer tutoring*, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok dan menjelaskan mekanisme penilaian tugas melalui penilaian sejawat dan penilaian diri.
- c. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
- d. Guru memberikan tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor.
- e. Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.
- f. Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.